

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memprediksi kebangkrutan pada perusahaan rokok *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan metode Altman *Z-Score*. Metode ini menggunakan laporan keuangan untuk di analisis dengan menggunakan variabel dari *Z - Score*. Agar pembahasan dapat terfokus dan tidak meluas, maka dalam penelitian ini dibatasi untuk perusahaan rokok *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2014 sampai 2017. Dengan sampel yang diambil sebanyak 4 (Empat) perusahaan rokok *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah model prediksi kebangkrutan Altman *Z-score*. Dengan menggunakan lima variabel yang mewakili likuiditas X1, profitabilitas X2 dan X3, aktivitas X4 dan X5. Dengan kriteria penilaian *Z-Score* $> 2,99$ dikategorikan sebagai perusahaan yang sehat, $1,81 < Z-Score < 2,99$ dikategorikan rawan, dan $Z-Score < 1,81$ dikategorikan sebagai perusahaan yang memiliki kesulitan keuangan yang sangat besar dan beresiko tinggi sehingga kemungkinan bangkrutnya sangat besar. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa 1 (Satu) perusahaan rokok *go public* dalam keadaan Kurang baik, karena ditahun 2007-2011 berada pada kategori “sehat”, tahun 2012-2015 “potensi bangkrut”, naik menjadi sehat ditahun 2016 dan turun menjadi “*gray area*” ditahun 2017. Sedangkan Nilai *Z-Score* PT. Gudang Garam, Tbk mengalami perkembangan dimana ditahun 2007-2011 berada di kategori “*gray area*”, dan tahun 2012-2017 berada dikategori “sehat”, untuk dua perusahaan lainnya yaitu PT HM Sampoerna Tbk dan PT Wismilak Inti Makmur Tbk menghasilkan nilai *Z* yang menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan sehat, meskipun nilai *Z* nya masih fluktuatif.

Kata Kunci : Kebangkrutan, Model Altman *Z-score*, perusahaan rokok *go public*.

ABSTRACT

This study aims to predict bankruptcy in tobacco companies go public in Indonesia Stock Exchange (IDX) by using the method of Altman Z-Score. This method uses financial statements to be analyzed using variables from Z - Score. In order for the discussion to be focused and not widespread, in this study is limited to tobacco companies go public listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the period 2014 to 2017. With samples taken as many as 4 (four) tobacco companies go public listed on the Exchange Indonesia Securities. The analytical technique used is the prediction model of bankruptcy Altman Z-score. Using five variables representing liquidity ratios X1, profitability X2 and X3, activity X4 and X5. With Z-Score assessment criteria > 2.99 categorized as a healthy company. $1.81 < Z\text{-Score} < 2.99$ is categorized as vulnerable and $Z\text{-Score} < 1.81$ is categorized as a company that has huge financial difficulties and high risk so that the possibility of bankruptcy is very large. Research results show that 1 (One) company cigarettes go public in poor condition, because in the year 2007-2011 is in the "healthy" category, the year 2012-2015 "bankruptcy potential", rose to health in 2016 and fell to "gray area" in 2017. While Z-Score PT . Gudang Garam, Tbk has developed in 2007-2011 which is in the "gray area" category, and 2012-2017 is "healthy" category, for two other companies, PT HM Sampoerna Tbk and PT Wismilak Inti Makmur Tbk produce Z value that the company is in good health, even though its Z value is still fluctuating.

Keywords: Bankruptcy, Altman Z-score Model, cigarette company go public.

